



Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Serta Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan

Sindi¹, Fareis Althalets²

Universitas Mulawarman

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 April 2022

Accepted 15 April 2022

Published 20 April 2022

Email Author:

sindimaratua13@gmail.com

fareis@fisip.unmul.ac.id

ABSTRACT

Tourism is one of the industries that is expected to be able to increase economic growth and become a contributor to the country's foreign exchange. Indonesia is a country that is rich in uniqueness, beauty and diversity. One of them is located in Kutai Kartanegara Regency in East Kalimantan Province. Kutai Kartanegara has various natural and artificial tourist destinations with potential prospects to be developed and managed. One of the natural attractions is the Duta Pemedas Beach tour in Samboja. This study aims to analyze and determine the effect of Tourist Attractions, Facilities and Accessibility on Tourist Satisfaction at Duta Pemedas Beach, Samboja, Kutai Kartanegara Regency. This type of research uses explanatory (exploratory research) with a quantitative approach. The population in this research is the beach visitors of Pemedas ambassador with a sample of 100 respondents, using probability sampling and simple random sampling method. Data analysis used multiple regression with the help of SPSS version 25 program. The results obtained from this study are (1) Tourist Attraction has a significant effect on Tourist Satisfaction at Duta Pemedas Beach Samboja, Kutai Kartanegara Regency; (2) Facilities have a significant effect on Tourist Satisfaction at Duta Pemedas Beach, Samboja, Kutai Kartanegara Regency; (3) Accessibility has a significant effect on tourist satisfaction at Duta Pemedas Beach, Samboja, Kutai Kartanegara Regency; and (4) Tourist Attraction, Facilities and Accessibility have a significant simultaneous effect on Tourist Satisfaction at Duta Pemedas Beach, Samboja, Kutai Kartanegara Regency.

Keyword– *Tourist Attraction, Facilities, Accessibility, Tourist Satisfaction*

ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu industri yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjadi penyumbang devisa negara. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keunikan, keindahan dan keberagaman. Salah satunya terdapat

di Kabupaten Kutai Kartanegara yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Kutai Kartanegara memiliki berbagai destinasi wisata alam dan buatan yang berprospek potensial untuk dikembangkan dan dikelola. Salah satu wisata alamnya adalah wisata Pantai Duta Pemedas di Samboja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian ini menggunakan eksplanatori (exploratory research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung pantai duta pemedas dengan jumlah sampel 100 responden, dengan menggunakan probability sampling dan metode simple random sampling. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara; (2) Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara; (3) Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Wisatawan di Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara; dan (4) Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci – Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas, Kepuasan Wisatawan

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Pariwisata menjadi salah satu industri yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjadi penyumbang devisa negara. Industri pariwisata merupakan industri yang tidak memproduksi barang tetapi memasarkan daya tarik wisata atau atraksi wisata yang memberikan ciri khas tersendiri oleh masing-masing daerah yang dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung adanya aktivitas wisata di daerah tersebut. Dalam industri ini melibatkan berbagai kombinasi industri lain seperti, industri jasa, makanan, perdagangan, transportasi dan perhotelan sebagai akomodasinya (Nurlestari, 2016). Smith and French dalam (Junaedi et al., 2021) mendefinisikan Pariwisata sebagai kombinasi keterkaitan antara jasa dan produk agar, menghasilkan pengalaman berwisata.

Produk dan jasa pariwisata bukan hanya potensi wisata itu sendiri melainkan ada unsur-unsur terkait yang menjadi satu-kesatuan di dalam wisata yaitu aksesibilitas, amenities dan hospitality, (Damanik & Weber, 2006). Hal tersebut menjadikan sulitnya untuk menentukan standar yang memiliki mutu yang jelas. (Payangan, 2014) menyatakan bahwa upaya dalam membuat standar kualitas suatu produk atau jasa disesuaikan dengan standar yang diharapkan wisatawan agar dapat menciptakan kepuasan wisatawan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keunikan, keindahan dan keberagaman. Salah satunya terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Kutai Kartanegara memiliki berbagai destinasi wisata alam dan buatan yang berprospek potensial untuk dikembangkan dan dikelola. Salah satu wisata alamnya adalah wisata Pantai Duta Pemedas di

Samboja. Pantai Duta Pemedas Samboja merupakan wisata pantai yang baru diresmikan pada tahun 2020. Pantai Duta Pemedas berlokasi di JL Raya Balikpapan – Handil II Kelurahan Teluk Pemedas Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Pantai Duta Pemedas memiliki luas 850 m tetapi yang berhasil dikelola sekitar 175 m. Jarak tempuh dari kota Balikpapan 34.93 km dan jarak dari kota Samarinda yaitu 55.52 km, Pantai Duta Pemedas beroperasi setiap hari untuk wisatawan dengan tarif tiket masuk kendaraan bermotor Rp10.000, mobil Rp 50.000, dan bus wisata Rp.100.000. Pantai Duta Pemedas memiliki keindahan dan keunikan alam yang dapat dinikmati. Hamparan pasir yang berwarna coklat, sejujnya pemandangan yang masih asri dan pohon-pohon pinus yang tumbuh berjejeran di area pantai menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan. Pengelola Pantai Duta Pemedas juga sering mengadakan berbagai event dan perlombaan seperti balap perahu, lomba memancing, lomba kuliner dan lain-lain yang dapat dilihat dan dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung.

Selanjutnya Pantai Duta Pemedas juga menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pada saat berkunjung ke pantai seperti lahan parkir kendaraan, mushola, warung makan, gazebo, spot foto, jembatan, MCK (mandi, cuci, kakus) dan penyewaan alat-alat rekreasi lainnya (ATV, kapal wisata, hammock, karaoke, tenda dan lain sebagainya). Akses menuju Pantai Duta Pemedas cukup memudahkan wisatawan yang berkunjung. Dimana wisata ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan yang biasa digunakan sehari-hari seperti motor, mobil dan bis. Pintu masuk Pantai Duta Pemedas dari arah Samboja yaitu pintu masuk ke 1 dan dari arah Handil pintu masuk yang ke 6. Pantai Duta Pemedas mengalami jumlah kunjungan wisatawan yang tidak stabil dari awal wisata dibuka. Hal ini dapat dilihat dari grafik jumlah kunjungan wisatawan, sebagai berikut:

Gambar 1. Data Kunjungan Wisatawan Pantai Duta Pemedas



Sumber : Diambil pada 2021

Dapat dilihat pada grafik kunjungan wisatawan ke Pantai Duta Pemedas dari bulan September tahun 2020 hingga bulan Agustus tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 sehingga diberlakukan PSBB dan PPKM yang membatasi mobilitas masyarakat untuk mengurangi penyebaran virus. Namun, dapat dilihat dari grafik bahwa kunjungan wisatawan pada awal wisata pantai ini dibuka cukup ramai.

Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan dari segi daya tarik yaitu suasana kurang kondusif karena terdapat karaoke yang membuat sebagian besar wisatawan kurang nyaman dan kapasitas tampung wisatawan yang sedikit. Fasilitas yang digunakan masih kurang, adapun yang dimaksudkan penulis adalah toilet dan lahan parkir kendaraan, selain itu fasilitas

olahraga air masih terbatas seperti banana boat dan rental perahu. Serta akses menuju pantai yang masih kurang dikembangkan karena masih berlubang. Mengingat potensi yang dimiliki Pantai Duta Pemedas seharusnya menjadi pusat perhatian pengelola untuk segera melakukan pengembangan agar wisatawan merasa nyaman dan senang serta tercapainya kepuasan wisatawan saat berkunjung ke Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research). “Penelitian Eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa”, Singarimbun dalam (Singarimbun & Effendi, 2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu daya tarik wisata dan fasilitas serta aksesibilitas terhadap variabel terikat yaitu kepuasan wisatawan. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke Pantai Duta Pemedas Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjumlah 100 responden yang kemudian diolah dengan menggunakan probability sampling dan metode simple random sampling. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai rtabel. Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ rtabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ rtabel maka butir pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan data pada variabel independen yaitu Daya Tarik Wisata (X1), Fasilitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) serta menggunakan data variabel dependen yaitu Kepuasan Wisatawan (Y). Berdasarkan hasil uji menyatakan bahwa dari 40 butir pernyataan yang diuji memiliki hasil nilai positif dan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel atau nilai dari r hitung $>$ rtabel. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner dikatakan valid dan layak.

Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha, memiliki kriteria instrumen yang reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dari setiap variabel menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari Daya Tarik Wisata (X1) sebesar $0,798 > 0,060$, Fasilitas (X2) sebesar $0,891 > 0,60$, Aksesibilitas (X3) sebesar $0,777 > 0,60$, dan Kepuasan Wisatawan $0,927 > 0,60$. Maka peneliti menarik kesimpulan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji tingkat hubungan atau adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) $<$ 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi. Hasil uji multikolinearitas

menunjukkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation factor) dari Daya Tarik Wisata (X1) sebesar $2,434 < 10$, Fasilitas (X2) sebesar $2,342 < 10$, dan Aksesibilitas (X3) sebesar $2,056 < 10$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi menggunakan Uji Glejser pada setiap variabel memiliki nilai sig yang lebih besar dari $0,05$ atau $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai dari residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan $> 0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pengujian normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov diperoleh angka Exact Sig. (2-tailed) sebesar $0,110$. Dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan normal atau berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ atau $0,110 > 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, (Purnomo, 2016). Dasar Pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan nilai signifikansi Deviation from Linearity $> 0,05$. Hasil uji linearitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Sig Deviation from Linearity pada variabel Kepuasan Wisatawan (Y) dan Daya Tarik Wisata (X1) sebesar $0,394 > 0,05$. Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda dari variabel Daya Tarik Wisata (X1), Fasilitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) dengan pembahasan sebagai berikut:

$$Y = -3.418 + 0,419 + 0,291 + 0,395$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar $-3,418$, jadi bila seluruh variabel bebas yaitu Daya Tarik Wisata (X1), Fasilitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) bernilai 0 (nol) maka Kepuasan Wisatawan (Y) bernilai sebesar $-3,418$.
2. Koefisien regresi variabel Daya Tarik Wisata (X1) sebesar $0,419$, ini berarti bila terjadi peningkatan sebesar satu poin pada Daya Tarik Wisata (X1) maka akan terjadi peningkatan pada Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar $0,419$.

3. Koefisien regresi variabel Fasilitas (X2) sebesar 0,291, ini berarti bila terjadi peningkatan sebesar satu poin pada Fasilitas (X2) maka akan terjadi peningkatan pada Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar 0,291.
4. Koefisien regresi variabel Aksesibilitas (X3) sebesar 0,395, ini berarti bila terjadi peningkatan sebesar satu poin pada Aksesibilitas (X3) maka akan terjadi peningkatan pada Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar 0,395.

Uji Parsial Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan wisatawan

Berdasarkan pada hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar 3,513 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,513 > 1,984$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel Daya Tarik Wisata (X1) terhadap kepuasan Wisatawan (Y) diterima dan hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel Daya Tarik Wisata (X1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) tidak diterima atau ditolak.

Menurut Maryani dalam (Junaedi et al., 2021) menyebutkan syarat-syarat pengembangan daya tarik wisata sebagai berikut: 1) Daya tarik yang dapat disaksikan (what to see), 2) Aktivitas yang dapat dilakukan (what to do), 3) Sesuatu yang dapat dibeli (what to buy), 4) Alat transportasi (what to arrived), dan 6) Penginapan (where to stay). Pantai Duta Pemedas merupakan salah satu wisata yang menyuguhkan pemandangan alam dengan karakteristik pasir yang indah dilengkapi dengan jajaran tumbuhan pohon pinus yang menjadi daya tarik tersendiri (something to see), pengelola Pantai Duta Pemedas juga menyediakan fasilitas pendukung seperti spot foto yang beragam, lahan bermain dan lain-lain yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menunjang aktivitasnya pada saat berkunjung ke pantai (something to do), selanjutnya Pantai Duta Pemedas juga memiliki keanekaragaman jenis makanan dan minuman yang dapat dibeli oleh wisatawan (something to buy), mayoritas wisatawan menggunakan alat transportasi pribadi untuk menuju ke pantai (what to arrived), dan terdapat penginapan di dekat area wisata Pantai Duta Pemedas dan juga tersedianya gazebo yang dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung (where to stay).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Handayani et al., 2019) yaitu Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Kemudian penelitian terdahulu oleh (Hermawan, 2017) yaitu Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran). Hasil penelitian Handayani menunjukkan Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan, dimana Bangka Botanical Garden (BBG) memiliki daya tarik spot foto yang bagus dan berbagai atraksi yang dapat dilihat seperti perkebunan, danau, peternakan sapi dan rumah adat serta pondok-pondok yang dapat disaksikan oleh wisatawan yang berkunjung. Kemudian hasil penelitian Hermawan menunjukkan Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan, dimana Gunung Api Purba Nglanggeran memiliki daya tarik utama yaitu puncak-puncak gunung dengan pemandangan yang unik, otentik dan indah yang berada dalam suatu Kawasan. Hasil dari dua penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis sejalan karena masing-masing dari objek wisata yang diangkat memiliki karakteristik dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan sehingga mempengaruhi kepuasan wisatawan yang datang berkunjung.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan responden dalam penelitian ini mengungkapkan

bahwa Daya Tarik Wisata mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Duta Pemedas. Namun masih terdapat kekurangan pada wisata ini seperti kapasitas daya tampung wisatawan yang sedikit sehingga lahan bermain untuk wisatawan sempit, dimana pihak pengelola hanya berhasil mengelola wilayah pantai seluas 175 m dan sisanya masih dikelola oleh masyarakat dengan klaim kepemilikan pribadi, kebersihan masih perlu ditingkatkan dan tidak tersedianya oleh-oleh yang menjadi ciri khas dari pantai ini seperti aksesoris yang menjadi bagian dari sesuatu yang dapat dibeli oleh wisatawan.

Uji Parsial Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan pada hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel Fasilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar 2,868 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,858 > 1,984$ dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel Fasilitas (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) diterima dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel Fasilitas (X2) terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y) tidak diterima atau ditolak.

Menurut (Nasution et al., 2020) Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Pantai Duta Pemedas memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh para wisatawan seperti spot foto yang beragam, mushola, gazebo, toilet, dan ATV yang dapat menunjang aktivitas wisatawan pada saat berkunjung. Namun fasilitas penunjang untuk aktivitas air masih kurang seperti banana boat, jet ski, kapal wisata, dan lain-lain.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Handayani et al., 2019) yaitu Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Kemudian sejalan dengan penelitian (Sulistiyana et al., 2015) yaitu Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Museum Satwa). Hasil penelitian Handayani menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan, dimana tempat wisata sebisa mungkin dapat menyediakan fasilitas guna memenuhi kebutuhan wisatawan seperti papan penunjuk informasi, pelayanan keamanan dan informasi serta tempat parkir. Kemudian hasil penelitian Sulistyana menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen, dimana Museum Satwa memiliki fasilitas lengkap dengan kondisi bersih serta terawat yang dapat memenuhi kebutuhan dan mengakomodir kegiatan konsumen di Museum Satwa. Hasil kedua penelitian terdahulu dan penelitian yang diangkat penulis sejalan karena fasilitas menjadi faktor yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan diharapkan dapat mencapai kepuasan wisatawan,

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan responden dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Fasilitas mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Duta Pemedas. Fasilitas yang tersedia di wisata ini terawat dari segi kondisi dan kebersihannya dimana fasilitas merupakan salah satu aspek penting yang menunjang aktivitas pada saat berkunjung ke tempat wisata. Namun dalam penunjang aktivitas air di Pantai Duta Pemedas masih kurang karena belum tersedianya banana boat, jet ski, kapal wisata yang dapat digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke wisata ini.

Uji Parsial Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung sebesar 3,914 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,914 > 1,984$ dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) tidak diterima atau ditolak.

Soekadijo dalam (Abdulhaji & Yusuf, 2017) mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan. Informasi mengenai Pantai Duta Pemedas dapat diketahui dari banyak situs web tetapi merupakan bukan situs resmi dari Pantai Duta Pemedas, memiliki akses jalan menuju pantai yang dapat dilalui oleh kendaraan, namun masih banyak jalanan berlubang dan Pantai Duta Pemedas juga memiliki area parkir yang menjadi tempat akhir dari perjalanan wisatawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Handayani et al., 2019) yaitu Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan, dimana Bangka Botanical Garden (BBG) terdapat akses untuk menuju obyek yang dilengkapi dengan kondisi jalan yang cukup baik dilengkapi dengan rambu lalu lintas dan penunjuk jalan untuk menuju lokasi objek serta kemudahan informasi yang dapat diakses wisatawan. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani dan penelitian yang dilakukan penulis sejalan karena aksesibilitas yang ada diharapkan mampu untuk mempermudah wisatawan untuk menuju objek guna mencapai kepuasan wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan responden dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Aksesibilitas mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Duta Pemedas. Hal ini karena terdapat akses jalan yang cukup baik untuk menuju pantai tetapi masih terdapat jalan yang berlubang, penunjuk arah menuju area pantai dari arah samboja dan handil masih kurang, terdapat akses informasi yang dapat diperoleh dari internet dan sosial media instagram walaupun informasi dari instagram masih kurang update, terdapat tempat parkir di dalam area pantai namun menjadikan lahan bermain di pantai semakin sempit.

Uji Simultan Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan pada hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X1), Fasilitas (X2), dan Aksesibilitas (X3) berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel Kepuasan Wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai F hitung sebesar 63,055 dan dengan memiliki tingkat Sig. 0,000. Karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel atau $63,055 > 2,70$ dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan variabel Daya Tarik Wisata (X1) dan Fasilitas (X2) serta Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) diterima dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh

dan signifikan secara simultan variabel Daya Tarik Wisata (X1) dan Fasilitas (X2) serta Aksesibilitas (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) tidak diterima atau ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Handayani et al., 2019) yaitu Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Hasil penelitian dari peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan responden dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Duta Pemedas. Hal ini karena Pantai Duta Pemedas memiliki pemandangan alam yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan dan aktivitas wisatawan, serta terdapat akses jalan yang dapat ditempuh oleh berbagai kendaraan dan terdapat lahan parkir yang menjadi tempat dari akhir perjalanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di pantai duta pemedas samboja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di pantai duta pemedas samboja kabupaten kutai kartanegara. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di pantai duta pemedas samboja kabupaten kutai kartanegara. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di pantai duta pemedas samboja kabupaten kutai kartanegara dan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan wisatawan di pantai duta pemedas samboja kabupaten kutai kartanegara.

BIBLIOGRAFI

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2017). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134–148.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh daya tarik wisata, keselamatan, dan sarana wisata terhadap kepuasan serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan: studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Media Wisata*, 15(1).
- Junaedi, I. W. R., SE, M. A., Utama, I. G. B. R., SE, M. M. A., & Waruwu, M. A. D. D. (2021). *DIGITAL MARKETING PEMBANGUNAN DESA WISATA*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211–230.
- Payangan, O. R. (2014). *Pemasaran Jasa Pariwisata*. PT Penerbit IPB Press.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei, LP3ES*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- Wisata, D. T. (2016). Pengaruh daya tarik wisata terhadap niat kunjungan ulang wisatawan

dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata*, 1.